

# **Pengaruh Komunikasi Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di MAN 3 Bone Pada Masa Pandemi Covid-19**

## ***The Effect Of Online Learning Communications On Student Learning Quality In MAN 3 Bone During The Covid-19 Pandemic***

**Oleh Arwini Pusvita**

[arwinipusvita70@gmail.com](mailto:arwinipusvita70@gmail.com)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

**Zelfia**

[Zelfia.zelfia@umi.ac.id](mailto:Zelfia.zelfia@umi.ac.id)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

**Sitti Rahmawati**

[sittirahmawati71@gmail.com](mailto:sittirahmawati71@gmail.com)

Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia

### **ABSTRACT**

ARWINI PUSVITA. 2022. *The Effect of Online Learning Communication on the Quality of Student Learning at MAN 3 Bone During the Covid-19 Pandemic* (supervised by Andi Muttaqim Mustari and Sitti Rahmawati) Communication Studies Thesis, Faculty of Letters, Indonesian Muslim University. The purpose of the study was to determine the effect of online learning communication on the learning quality of students in class X IPA 4 and X IPA 5 at MAN 3 Bone. Bones. The method used in this research is descriptive statistical analysis quantitative method with the data collection process using a survey in the form of a questionnaire, and data analysis using multiple linear regression analysis. This thesis discusses online learning communication on the quality of learning for students in class X IPA 4 and X IPA 5 at MAN 3 Bone. Due to the COVID-19 pandemic, the MAN 3 Bone school forced online learning, so that it affected the communication between students and teachers. Good communication in the learning process is needed to maintain the quality of student learning. The results of the study using the t test with the results of the t value = 18,716 greater than t table = 1,990 ( $18,716 > 1,990$ ) then there is an effect. And if it is seen from the significance value = 0.000 which is smaller than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), then there is also the influence of online learning communication on the learning quality of students in class X IPA 4 and X IPA 5 at MAN 3 Bone. The indicators that influence online learning communication on the quality of learning for students in class X IPA 4 and X IPA 5 at MAN 3 Bone are the characteristics of students in learning materials, learning media, learning facilities, learning environment, internet network factors, higher laziness. The theory used in this research is S-O-R (Stimulus-Organism-Response) theory and behavioristic learning theory.

**Keywords:** Communication, Online Learning, Learning Quality.

### **ABSTRAK**

ARWINI PUSVITA. 2022. *Pengaruh Komunikasi Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di MAN 3 Bone Pada Masa Pandemi Covid-19* (dibimbing oleh Andi Muttaqim Mustari dan Sitti Rahmawati) Skripsi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone, Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif analisis statistik deskriptif dengan proses

pengumpulan data menggunakan survey berupa kuesioner, dan analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Skripsi ini membahas mengenai Komunikasi Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone. Karena adanya pandemi covid-19 memaksa sekolah MAN 3 Bone melakukan pembelajaran online, sehingga berpengaruh pada komunikasi belajar siswa dengan guru. Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk tetap mempertahankan kualitas belajar siswa.

Adapun hasil dari Penelitian dengan menggunakan uji t dengan hasil nilai t hitung = 18,716 lebih besar dari t tabel = 1,990 ( $18,716 > 1,990$ ) maka terdapat pengaruh. Dan jika dilihat dari nilai signifikansinya = 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka terdapat pula pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone. Adapun indikator yang mempengaruhi komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone yaitu karakteristik siswa materi pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran, faktor jaringan internet, rasa malas yang lebih tinggi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon) dan teori belajar behavioristik.

**Kata Kunci :** Komunikasi, Pembelajaran Online, Kualitas Belajar.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Seluruh dunia saat ini sedang terdampak wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya pandemi covid-19 telah merubah tatanan gaya hidup sebagian besar penduduk di dunia, termasuk dunia pendidikan. Adanya pembatasan interaksi, atau *social distance*, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan online.

Pembelajaran Online/Daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Walaupun dilaksanakan secara online, pembelajaran harus tetap memperhatikan kualitas belajar siswa agar capaian pembelajaran bisa terpenuhi.

Kualitas belajar dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Adanya pembelajaran online menjadikan penerapan kebijakan pemerintah yaitu *social distance* diterapkan di MAN 3 Bone. Akibatnya seluruh siswa diliburkan atau dialihkan ke pembelajaran online. Hal tersebut berpengaruh pada komunikasi pembelajaran sehingga menimbulkan dampak terhadap kualitas belajar khususnya siswa di MAN 3 Bone menjadi hal yang harus diperhatikan.

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak secara interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk tetap mempertahankan kualitas belajar siswa, tanpa komunikasi baik (interaksi yang baik antara guru dengan siswa), pesan yang menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri akan sulit dipahami atau dimengerti oleh siswa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone ?”

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian “Untuk mengetahui pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone”

## **Mamfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berkaitan mengenai pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa.

### **Manfaat praktis**

#### **1. Bagi peneliti**

Menambah wawasan tentang bagaimana meningkatkan minat belajar dalam

#### **2. Bagi guru**

Sebagai tambahan wawasan dan acuan dalam mengatasi masalah yang terjadi di sekolah terutama pada perubahan proses pembelajaran pada masa pandemi agar tetap mempertahankan kualitas belajar siswa.

#### **3. Bagi siswa**

Agar siswa mampu memperluas wawasan mengenai teknologi melalui proses pembelajaran online, juga bagaimana menyesuaikan diri dengan perubahan proses belajar mengajar.

#### **4. Bagi akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan studi tentang Pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunifikasi juga berasal dari akar kata *communico* yang artinya membagi. Everett M. Rogers (1985) seorang pakar Sosiologi pedesaan Amerika yang kemudian lebih banyak memberi perhatian pada studi riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi yakni, komunikasi adalah proses di mana suatu ide di alihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

### **Pembelajaran Online**

Pembelajaran Online/Daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pembelajaran online atau *E-learning* adalah pembelajaran yang memungkinkan atau didukung oleh penggunaan alat dan konten digital. Pembelajaran online biasanya melibatkan beberapa bentuk interaktivitas, termasuk di dalamnya dapat berupa interaksi online antara peserta didik dan pengajar atau kelompok mereka.

### **Covid-19**

*Novel coronavirus* (CoV) adalah galur baru dari coronavirus. Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama *coronavirus disease 2019* (Covid-19) 'CO' berasal dari corona, 'VI' berasal dari virus, dan

'D' berasal dari *disease* (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut dengan 2019 *novel coronavirus* atau 2019nCoV.

### **Kualitas Belajar**

Peningkatan kualitas dan kuantitas belajar siswa diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kemampuan siswa itu dalam berbagai bidang. Proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain mengalami kegagalan dalam proses belajar.

### **Teori Pendukung**

#### **Komunikasi Model S-O-R**

Teori S-O-R ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Namun dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi. Menurut teori *stimulus response* ini, dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan.

Adapun unsur penting keterkaitan Model S-O-R (*Stimulus-Organisme-Respon*) dalam penelitian ini adalah :

- a. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam pembelajaran online
- b. Organisme yang dimaksud adalah siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone
- c. Respon yang dimaksud adalah perubahan kualitas belajar siswa.

### **Teori Belajar Behavioristik**

Gage dan Berliner adalah dua orang yang membuat teori belajar behavioristik. Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Belajar itu sendiri merupakan interaksi antara stimulus dan respon.

Maksudnya apa yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh murid (respon) harus diperhatikan dan diukur. Hal itu dilakukan karena pengukuran stimulus dan respon merupakan hal yang penting agar dapat mengetahui apakah murid mengalami perubahan tingkah laku atau tidak. Pada penerapannya atau proses belajar mengajar, teori belajar behavioristik sangat tergantung dari beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik murid, materi pelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam deskriptif kuantitatif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel penelitian.

Waktu penelitian yang direncanakan berlangsung selama satu bulan yakni sekitar bulan April-Mei 2022. Lokasi penelitian yakni di MAN 3 Bone Kec. Lappariaja.

Dalam penelitian ini jumlah populasi 66 siswa dari perwakilan kelas x ipa 4 dan x ipa 5 dan sampelnya yakni 57 responden. Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah Probability

Sampling dengan menggunakan sampel Sampling Berstrata (*Stratified Sampling*) Ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

### Teknik Pengumpulan Data

#### a. data primer

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden, dalam hal ini siswa X IPA 4 dan X IPA 5 MAN 3 Bone yang mengikuti proses pembelajaran online. Skala pengukuran pada variabel X dan Y menggunakan modifikasi dari skala *guttman*.

#### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari perpustakaan yakni buku-buku, dan skripsi yang relevan dengan penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson's Correlation (Product Moment)*.

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah kesesuaian alat pengukur itu mampu mengukur dengan apa yang akan diukur, maka kuesioner yang disusun harus sesuai dengan perhitungan uji validasi dengan bantuan SPSS versi 16.

#### b. Uji Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* yaitu metode yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan telah *reliable* jika memiliki koefisien reliabilitas 0,6 atau lebih.

#### c. Uji Korelasi

Uji koefisien korelasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi dengan jenis hubungan antar variabel X dan Variabel Y.

Tabel 1. Indeks Keeratan Hubungan

(IKH)	Tingkat Hubungan
0,8 – 1	Sangat Kuat
0,6 - 0,79	Kuat
0,4 - 0,59	Sedang
0,2 - 0,39	Lemah
0,0 – 0,19	Sangat Kuat

#### d. Uji Hipotesis

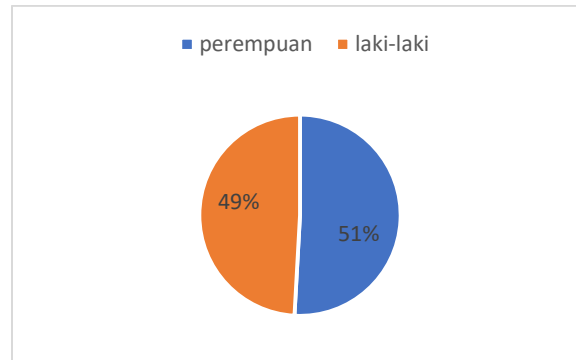
Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis. Adapun kriteria dari uji statistic t (Ghozali, 2016) dalam penelitian ini :

1. Jika nilai Signifikansi Uji t > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

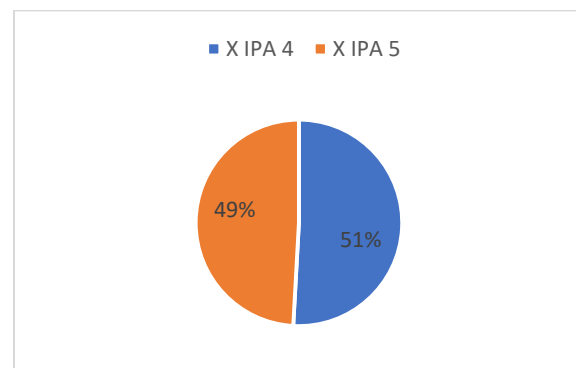
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Responden



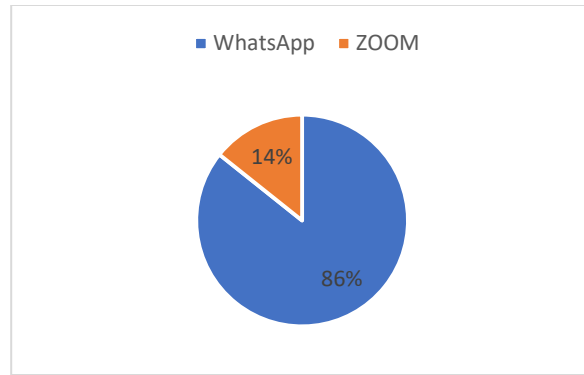
Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik 2D pada gambar diatas menunjukkan bahwa 57 Responden yang mengisi kuesioner online yang telah disediakan, responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 atau 51% sementara itu sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 28 atau 49%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa khusus kelas X IPA 4 dan X IPA 5 yang mengikuti pembelajaran online di MAN 3 Bone adalah perempuan dengan hasil persentase 51%.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan grafik 2D pie pada gambar diatas menunjukkan bahwa 57 responden yang mengisi kuesioner online yang telah disediakan , Responden terbanyak adalah kelas X IPA 4 yaitu sebanyak 29 responden atau 49% dari jumlah responden, sementara itu responden kedua terbanyak adalah kelas X IPA 5 dengan jumlah 28 responden atau 51%.



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Media Yang digunakan

Berdasarkan gambar grafik pada gambar diatas, menyatakan bahwa dari 57 responden, siswa yang memilih media WhatsApp adalah 48 siswa (86%) dari jumlah responden, sementara responden memilih ZOOM yaitu 8 siswa (14%) dari jumlah responden.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Komunikasi pembelajaran online	57	0	10	4.28	3.400
Kualitas belajar siswa	57	0	10	5.68	3.621
Valid N (listwise)	57				

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan hasil statistik Deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Komunikasi pembelajaran online (X)

Berdasarkan tabel diatas X dari 57 jumlah responden memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 10 dan mean 4.28 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban tidak. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.400 dari nilai rata-rata jawaban responden.

b. Kualitas belajar siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas (Y) dari 57 jumlah responden yang menjawab memiliki nilai minimum 0 nilai maksimum 10 dan mean 5.68 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban tidak. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.621 dari nilai rata-rata jawaban responden.

### Hasil Uji Validalitas

Uji validalitas digunakan untuk mengukur seberapa valid instrument dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validalitas dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment yang dikemukakan person, dengan kriteria berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Sedangkan untuk mendapatkan  $r_{tabel}$  dilakukan dengan  $r$  product moment, yaitu menentukan  $\alpha = 0,05$  kemudian  $n$  (sampel) = 57 responden, sehingga didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.254. Hasil uji validalitas tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validalitas komunikasi pembelajaran online (X)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,825	0,254	Valid
2	0,857	0,254	Valid
3	0,848	0,254	Valid
4	0,848	0,254	Valid
5	0,688	0,254	Valid
6	0,550	0,254	Valid
7	0,728	0,254	Valid
8	0,854	0,254	Valid
9	0,686	0,254	Valid
10	0,854	0,254	Valid

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Dari data yang tersaji pada tabel di atas, dapat diketahui pada sepuluh butir variabel komunikasi pembelajaran online di MAN 3 Bone dapat dinyatakan (x) valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 4. Uji validalitas kualitas belajar siswa (Y)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,898	0,254	Valid
2	0,866	0,254	Valid
3	0,640	0,254	Valid
4	0,906	0,254	Valid
5	0,640	0,254	Valid
6	0,859	0,254	Valid
7	0,797	0,254	Valid
8	0,904	0,254	Valid
9	0,696	0,254	Valid
10	0,729	0,254	Valid

Sumber : Hasil Olah Data 2022



Dari data yang tersaji pada tabel di atas, dapat diketahui pada sepuluh butir variabel kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner dengan menggunakan metode statistik *Crombach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari  $> 0.6$ . Adapun hasil dari pengujian reabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	Keterangan
Komunikasi Pembelajaran online	0.927	Reliable
Kualitas belajar siswa	0.936	Reliable

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online dan kualitas belajar mempunyai nilai *crombach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Korelasi Product Momen

Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka berkorelasi dan jika  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

		Pembelajaran online	Kualitas belajar siswa
Komunikasi Pembelajaran online	Pearson Correlation	1	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Kualitas belajar siswa	Pearson Correlation	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil korelasi antara kedua hubungan variabel (X) komunikasi Pembelajaran online dengan variabel (Y) Kualitas belajar siswa, untuk nilai Pearson Correlation yaitu 1 dengan tingkat hubungan sangat kuat dengan ketetapan nilai yaitu 0,930 bahwa semakin besar stimulus yang diberikan maka semakin besar pengaruh yang diberikan pada responden, maka memiliki korelasi berhubungan dengan nilai indeks keeratan hubungan berada pada angka 0,8-1, nilai signifikan yaitu 0.000 hubungan

tersebut berkorelasi sangat kuat karena signifikan  $< 0,05$  dengan sampel keseluruhan 57 responden.

b. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dengan ketentuan seperti berikut:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  / t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  / t hitung  $< t$  tabel maka tidak ada pengaruh.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.446	.288		5.018	.000
komunikasi Pembelajaran online	.990	.053	.930	18.716	.000

Dependent Variable: Perilaku

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 18.716 lebih besar dari t tabel = 1,990 ( $18.716 > 1,990$ ) maka terdapat pengaruh. Dan jika dilihat dari nilai signifikansinya = 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka terdapat pula pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu menurut jenis kelamin, kelas dan media. Maka dapat dinyatakan bahwa yang pertama menurut jenis kelamin dimana 57 responden yang mengisi kuesioner online yang telah disebarkan responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 atau 51% sementara itu sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 28 atau 49%.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa mayoritas siswa khusus kelas X IPA 4 dan X IPA 5 yang mengikuti pembelajaran online di MAN 3 Bone adalah perempuan dengan hasil persentase 51%. Selanjutnya menurut kelas menunjukkan bahwa 57 responden yang mengisi kuesioner online yang telah disebarkan Responden terbanyak adalah kelas X IPA 4 yaitu sebanyak 29 responden atau 48% dari jumlah responden, sementara itu responden kedua terbanyak adalah kelas X IPA 5 dengan jumlah 28 responden atau 51%.

Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa dari 57 responden, siswa yang memilih media WhatsApp adalah 48 siswa (86%) dari 57 responden, sementara responden memilih ZOOM yaitu 8 siswa (14%) dari 57 responden.

### Komunikasi pembelajaran online

Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk tetap mempertahankan proses belajar siswa, tanpa komunikasi baik (interaksi yang baik antara guru

dengan siswa), materi yang diberikan menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri akan sulit dipahami atau dimengerti oleh siswa. Untuk mempermudah proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan media sebagai komunikasi jarak jauh. Adapun media yang digunakan sebagai media komunikasi pembelajaran online guru dengan siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone yaitu WhatsApp dan ZOOM. Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan siswa yang merasa media WhatsApp lebih efektif digunakan dan mendukung proses pembelajaran online menunjukkan ada 48 (86%) siswa dan 8 (14%) yang memilih ZOOM dari 57 responden

Adapun jenis-jenis pembelajaran online yang di gunakan yaitu:

- a. Komunikasi Daring Sinkron (Serempak) merupakan komunikasi yang dilakukan pada waktu bersamaan (real time) menggunakan media perantara berupa komputer, handphone, atau alat sejenisnya. Contoh bentuk komunikasi sinkron (serempak). Misalnya text chat, video call.
- b. Komunikasi Asinkron (Tidak Serempak) merupakan jenis komunikasi yang dilakukan pada waktu yang berlainan, contoh Misalnya Surel/e-mail, forum, Rekaman simulasi visual, Membaca dan menulis daring melalui World Wide Web.

### **Kualitas Belajar Siswa Kelas X IPA 4 Dan X IPA 5 Di MAN 3 Bone**

faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu.

#### **a. Tujuan**

Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Guru dengan sengaja menciptakan lingkungan belajar guna mencapai tujuan. Jika belajar siswa dan kegiatan mengajar guru bertentangan, dengan sendirinya tujuan pengajaran pun gagal untuk dicapai.

#### **b. Faktor Guru**

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

#### **c. Faktor Siswa**

faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi:

- Latar belakang siswa meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tingkat sosial ekonomi, dari keluarga bagaimana siswa berasal dll. Kepribadian mereka bermacam-macam ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suda bicara, ada yang kreatif, keras kepala, manja dan sebagainya.
- Sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan, pengetahuan dan sikap. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan atau tingkat kecerdasan yang bervariasi. Perbedaan-perbedaan semacam itu menuntut perlakuan yang berbeda pula baik dalam penempatan atau pengelompokan siswa maupun dalam perlakuan guru dalam menyesuaikan gaya belajar. Karena itu perbedaan siswa pada aspek biologis, intelektual dan psikologis tersebut dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

#### **d. Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat

mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya lingkungan rumah.

e. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi berjalan lancarnya proses pembelajaran online, misal lingkungan keluarga, lingkungan sosial, suasana rumah serta iklim cuaca, dengan factor tersebut dapat mendukung proses pembelajaran online dengan lancar.

### **Pengaruh Komunikasi Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas X IPA 4 Dan X IPA 5 di MAN 3 Bone**

Berdasarkan hasil koefisien regresi linear sederhana dengan nilai  $t$  hitung = 18.716 lebih besar dari  $t$  tabel = 1,990 ( $18.716 > 1,990$ ) maka terdapat pengaruh sementara itu dilihat dari nilai signifikansinya = 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa di MAN 3 Bone. Untuk mengetahui tingkat pengaruh dari kedua variabel tersebut peneliti menggunakan Analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16,0 *for windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi untuk mengukur tingkat keeratan hubungan kedua variabel maka didapatkan hasil derajat hubungan berada diantara nilai *pearson correlation* 0,81 s/d 1,00 dengan ketetapan nilai 0,930 berada pada dejat hubungan korelasi berhubungan sangat kuat. Artinya bahwa semakin kuat pengaruh yang diberikan dari stimulus komunikasi pembelajaran online maka akan semakin kuat pengaruh yang diberikan terhadap respon yaitu kualitas belajar siswa.

Indikator yang mempengaruhi komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone adalah:

a. Karakteristik siswa

Berdasarkan penelitian tentang tingkat kepercayaan diri dengan kemampuan siswa menurun pada proses pembelajaran online. Terdapat 57 responden dari kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone menunjukkan ada 49 (86%) siswa yang merasa tingkat kepercayaan menurun kerana pembelajaran online.

b. Materi pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 3 Bone ksususnya kelas X IPA 4 dan X IPA 5 cukup banyak guru yang tidak familiar dengan beragam *software* untuk memberikan materi secara online. Hal ini tentu berdampak pada penjelasan materi yang tidak spesifik dan ala kadarnya. banyak guru lebih memilih memberikan materi melalui video dan rekaman suara yang di kirim kegrub kelas, hal itu menyebabkan banyak siswa yang malas atau lupa mendownload materi yang di kirim. Bahkan, keterbatasan ini akhirnya membuat guru hanya memberikan tugas secara terus menerus pada para siswa.

c. Media pembelajaran

Banyak siswa tidak bisa menyerap mata pelajaran dengan baik Salah satu faktor dari poin ini adalah dikarenakan siswa maupun guru belum terbiasa mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom. Siswa dan guru lebih sering menggunakan media WhatsApp karna di anggap lebih mudah meskipun dalam pemberian dan penerimaan materi tidak begitu efektif karena itu guru lebih sering memberikan tugas kepada siswa sehingga tugas yang diberikan menumpuk.

d. Fasilitas pembelajaran

Berdasarkan Hasil penelitian pertanyaan kuesioner fasilitas yang gunakan dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran online. Terdapat 57 responden dari kelas X

IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone menunjukkan ada 26 (45,6%) siswa yang setuju dan 31 (54,4%) siswa yang tidak setuju. Kesimpulannya banyak siswa yang fasilitas digunakan tidak mendukung dan menunjang proses pembelajaran online mereka.

e. Lingkungan pembelajaran

Berdasarkan Hasil penelitian kuesioner didapatkan siswa yang memilih lingkungan sekitar mempengaruhi aktifitas belajar selama pembelajaran online dari 57 responden dari kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone menunjukkan ada 39 (68,4%) siswa yang setuju dan 18 (31,6%) siswa yang tidak setuju.

f. Faktor jaringan internet

Berdasarkan Hasil penelitian kuesioner didapatkan siswa yang memilih lingkungan sekitar mempengaruhi aktifitas belajar selama pembelajaran online dari 57 responden dari kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone menunjukkan ada 39 (68,4%) siswa yang setuju dan 18 (31,6%) siswa yang tidak setuju.

g. Rasa malas yang lebih tinggi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran online, dari 57 responden dari kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone menunjukkan 42 (73,7%) siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran online.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Komunikasi pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone, dimana komunikasi pembelajaran online mempengaruhi beberapa aspek indikator dalam proses belajar mengajar yaitu Karakteristik siswa, Materi pembelajaran, Media pembelajaran, Fasilitas pembelajaran, Lingkungan pembelajaran, Faktor jaringan internet dan Rasa malas yang lebih tinggi, Dengan indikator tersebut menyebabkan keefektifan belajar siswa menurun, sehingga mempengaruhi kualitas belajar siswa kelas X IPA 4 dan X IPA 5 di MAN 3 Bone pada masa pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti maka peneliti mengajukan saran:

- Kepada siswa-siswi kelas X IPA 4 dan X IPA 5 Di MAN 3 Bone hendaknya tetap rajin mengikuti pembelajaran meskipun secara online agar mampu mempertahankan keefektifan belajar agar kualitas pembelajaran tetap bertahan.
- Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti agar hasil penelitian ini berkembang alangkah lebih baiknya mengangkat judul terkait dengan pengaruh komunikasi pembelajaran online terhadap efektifitas belajar siswa di MAN 3 Bone.
- Sebaiknya sampel yang digunakan pada penelitian selanjutnya mencakup setiap perwakilan dari kelas, Angkatan dan jurusan.
- Jika peneliti ingin melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan observasi ulang dan pendekatan terhadap objek yang akan diteliti.

## REFERENSI

### Buku

- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM
- Biesta, Gert J.J., Nicholas C. Burbules. 2003. *Pragmatism And Education Research*. America : A wholly owned subsidiary of the Rowman & Littlefield Publishing Group, Inc
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Lodico, Marguerite G., Dean T. Spaulding, Katherine H. Voegtler. 2006. *Methods in Educational Research From Theory to Practice*. San Francisco : Printed in the United States of America
- McQuail, Denis., Sven Windahl. 2013. *Communication Models for the Study of Mass Communication*. New York : Routledge is an imprint of the Taylor and & Francis Group, an informa business
- Nofron. 2019. *Komunikasi Pendidikan*. (Edisi Pertama). Jakarta : Prenadamedia Group
- Nurudin. 2017. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Rakhmat, Jalaluddin. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Ruben, Brent D., Lea P. Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (edisi kelima). Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada
- Widyastuti, Ana. 2021. *Optimalisasi pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group

### Jurnal

- Hubungan Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia Selama Pandemi Covid-19. (2021). *Jurnal TEKESNOS Vol 3 No 1, Mei 2021* 51.
- Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. (2020). *Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140*.

Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. (2021). *Jurnal pengaruh komunikasi guru Ad–Man–Pend* (2021), 4 (1), 60–65.

Pengaruh Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Walisongo Bekasi. (2020). *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi Volume V, Nomor 02, November 2020 – April 2021*, p. 156 – 161.

Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. (2020). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 04 No 2* (2020).

Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Masa Pandemi Lewat Pembelajaran Online. (2021). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol XII No. 2 Juli 2021*.

Pola Komunikasi Guru Dan Murid Menggunakan Metode Pembelajaran Kelas Daring Di Kota Bandung. (2020). *Journal homepage Vol. 9 No.1 Januari-Juni 2020*.

#### **Link**

<https://mediaindonesia.com/humaniora/447472/kenali-4-macam-teori-belajar-yang-bisa-diterapkan>

<https://text-id.123dok.com/document/myj9g74kz-pengertian-kualitas-belajar><https://text-id.123dok.com/document/myj9g74kz-pengertian-kualitas-belajar-kualitas-belajar-siswa.html>[kualitas-belajar-siswa.html](https://text-id.123dok.com/document/myj9g74kz-pengertian-kualitas-belajar-kualitas-belajar-siswa.html)

<https://www.antaranews.com/covid-19>

<https://www.haidunia.com/pengertian-pembelajaran-online-menurut-ahli/>

<https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf>